

Economic Update – Penjualan Semen Domestik Menurun pada November 2020

Penjualan semen domestik November 2020 terkontraksi sebesar -2,0% mom, menjadi 6,11 juta ton. Begitu pula secara *year-on-year*, penjualan semen domestik pada November 2020 juga terkontraksi sebesar -13,9%. Faktor penyebabnya adalah pertumbuhan sektor properti dan konstruksi yang masih lamban. Sektor properti merupakan pengguna semen terbesar. Hal tersebut terlihat dari proporsi penjualan semen terbesar adalah semen kantong (*bag cement*) sebesar 74,5%, sementara semen curah (*bulk cement*) hanya sebesar 25,5% dari total penjualan semen. Sebagai informasi, semen kantong mayoritas digunakan untuk sektor properti, sedangkan semen curah mayoritas digunakan untuk sektor infrastruktur. Sebagai catatan, angka tertinggi penjualan semen domestik tahun 2019 sebelum pandemi Covid-19 terjadi di bulan Oktober sebesar 7,35 juta ton; dan terendah terjadi di bulan Juni sebesar 3,76 juta ton. Secara kumulatif, penjualan semen domestik pada Januari-November 2020 (11M20) terkontraksi sebesar -10,2% yoy (vs. 0,05% yoy pada 11M19). Angka pertumbuhan ini merupakan terendah selama 10 tahun terakhir untuk periode yang sama.

Berdasarkan pulau, penjualan semen di Kalimantan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10,2% mom. Pertumbuhan tertinggi selanjutnya di Sulawesi (6,7% mom), dan Sumatera (2,0% mom). Namun demikian secara *year-on-year*, pertumbuhan penjualan semen di ketiga pulau tersebut masih mengalami kontraksi masing-masing sebesar -3,8% yoy, -10,8% yoy dan -5,4% yoy. Sebaliknya, penjualan semen secara *month-to-month* di Bali-Nusa Tenggara, Jawa dan Maluku-Papua pada November 2020 mengalami pertumbuhan negatif. Bali-Nusa Tenggara mengalami kontraksi paling dalam, yakni sebesar -7,5% mom, diikuti oleh Jawa (-5,8% mom), dan Maluku-Papua (-3,9% mom). Begitu pula secara *year on year*, penjualan semen di Bali-Nusa Tenggara dan Jawa mengalami kontraksi masing-masing sebesar -33,2% dan -17,8%. Hanya Maluku-Papua yang mengalami pertumbuhan positif penjualan semen, yakni mencapai 14,7% yoy. Lebih jauh, provinsi yang mengalami pertumbuhan penjualan semen tertinggi secara bulanan terjadi di Kalimantan Selatan (25,8% mom). Sementara itu, secara tahunan pertumbuhan penjualan semen tertinggi terjadi di Papua yang mencapai 70,1% yoy.

Ekspor semen terkontraksi pada November 2020 baik secara bulanan maupun tahunan. Ekspor semen pada November 2020 terkontraksi sebesar -36,6% mom atau -0,83% yoy. Volume ekspor menurun menjadi sebesar 0,68 juta ton pada November 2020 dari 1,07 juta ton pada Oktober 2020. Namun secara kumulatif, ekspor semen pada 11M20 tumbuh cukup tinggi, yaitu sebesar 32,7% yoy (vs. 25,4% yoy pada 11M19).

View ke depan. Kami memperkirakan penjualan semen domestik pada 2020 terkontraksi sebesar -8,5% hingga -11,6%. Se jauh ini, penjualan semen *year-to-date* sampai dengan November 2020 terkontraksi sebesar -10,2%. Kami perkiraan penjualan semen pada Desember akan sedikit membaik seiring dengan peningkatan aktivitas ekonomi, termasuk di sektor konstruksi terutama akibat percepatan belanja pemerintah. (ms)

Key Indicators

Market Perception	16-Dec-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	68.132	68.656	67.72
Indonesia CDS 10Y	128.920	129.900	131.99
VIX Index	22.50	22.27	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,125	🔴↓	0.04%	1.87%
EUR/USD	1.2200	🟢↑	0.40%	8.79%
GBP/USD	1.3509	🟢↑	0.36%	1.92%
USD/JPY	103.47	🟢↑	-0.19%	-4.73%
AUD/USD	0.7577	🟢↑	0.24%	7.97%
USD/SGD	1.3307	🟢↑	-0.15%	-1.11%
USD/HKD	7.752	🔴↓	0.01%	-0.51%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - O/N	3.04	⬇️	-0.448	-184.88
JIBOR - 3M	4.06	(-)	0.000	-145.04
JIBOR - 6M	4.26	(-)	0.000	-140.67
LIBOR - 3M	0.23	⬆️	0.950	-167.96
LIBOR - 6M	0.25	⬆️	0.462	-166.04

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3.75%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.15%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.37%	US Treasury 10 Y	0.92%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Leading Index	0.5%	0.7%	18-Dec
US	GDP Price Index	3.6%	3.6%	18-Dec

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	51.1/bbl	↑	0.63%	-22.61%
Gold (Composite)	1,864.8/oz	↑	0.60%	22.90%
Coal (Newcastle)	79.3/ton	↓	-0.31%	17.06%
Nickel (LME)	17,577/ton	↓	-0.07%	25.33%
Copper (LME)	7,782.5/ton	↑	0.41%	26.05%
CPO (Malaysia FOB)	886.1/ton	↓	-3.96%	19.19%
Tin (LME)	19,695/ton	↓	-0.28%	14.67%
Rubber (SICOM)	1.6/kg	↓	-1.08%	7.10%
Cocoa (ICE US)	2,517/ton	↓	-5.55%	-0.91%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.11	-1.50	-127.20
FR0082	Sep-30	7.06	6.07	-3.40	-99.30
FR0080	Jun-35	7.46	6.32	-17.90	-114.10
FR0083	Apr-40	7.54	6.55	-8.20	-99.30

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.54	-1.70	-170.60
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	1.91	0.00	-94.70

Presiden Joko Widodo menegaskan vaksin Covid-19 gratis untuk masyarakat. (Investor Daily, 17 Desember 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

S&P500 kembali ditutup menguat mendekati rekor tertingginya. Indeks S&P500 pada perdagangan kemarin (16/12) ditutup menguat terbatas 0,2% ke posisi 3.701,2, mendekati posisi rekor tertingginya. Sementara itu Dow Jones melemah 0,2% ke level 30.154,5. The Fed mempertegas komitmennya untuk tetap melakukan kebijakan yang sangat akomodatif dengan membeli surat-surat berharga sebesar USD120 miliar tiap bulan. Di Eropa, DAX Jerman dan CAC Perancis menguat, masing-masing sebesar 1,5% dan 0,3% ke level 13.566,0 dan 5.547,7 sejalan dengan harapan akan tercapainya kesepakatan Brexit. Nilai tukar USD terhadap EUR saat ini berada di level 1,2194, sementara JPY terhadap USD diperdagangkan di posisi 103,42. Imbal hasil UST tenor 10 tahun kembali naik ke level 0,92%. Imbal hasil UST terus mengalami tren kenaikan seiring optimisme pasar akan perbaikan ekonomi global pada tahun 2021 mendatang.

IHSG menguat cukup signifikan sejalan dengan optimisme segera dilakukannya vaksinasi Covid-19. IHSG pada perdagangan kemarin (16/12) menguat cukup signifikan sebanyak 1,8% menjadi 6.018,4. Beberapa indeks bursa saham regional juga menguat, antara lain Nikkei dan Hang Seng, yang masing-masing menguat 0,3% dan 1,0%. Kami melihat ruang penguatan IHSG masih cukup terbuka sampai dengan akhir tahun sejalan dengan optimisme perbaikan ekonomi setelah dimulainya proses vaksinasi Covid-19 global dan segera dimulainya vaksinasi di dalam negeri. Aktivitas transaksi kemarin sangat tinggi mencapai IDR22,3 triliun dan rata-rata transaksi harian di bulan Desember 2020 mencapai IDR18,2 triliun, lebih tinggi dari rata-rata transaksi bulan November 2020 yang sebesar IDR13,2 triliun.

Rupiah ditutup melemah sementara imbal hasil SBN kembali turun. Nilai tukar rupiah kemarin mengalami depresiasi terhadap USD sebanyak 0,04% ke level 14.125 dan bergerak pada rentang 14.110 dan 14.137. Hingga akhir tahun, kemungkinan Rupiah terhadap USD masih akan bergerak stabil pada kisaran 14.000 – 14.300. Imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun ke posisi 6,09%. Pasar pada hari ini akan mengamati arah pergerakan suku bunga kebijakan BI 7 DRRR pada RDG BI hari ini. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **5.986 – 6.054** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.094 – 14.166**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14125	14033	14094	14166	14204	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.2200	1.2092	1.2146	1.2233	1.2266	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3509	1.3381	1.3445	1.3563	1.3617	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CHF	Sell	0.8854	0.8791	0.8793	0.8849	0.8893	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	103.47	102.89	103.18	103.40	104.11	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.3307	1.3259	1.3253	1.3304	1.3361	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.7577	0.7525	0.7551	0.7591	0.7605	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Sell	6.5125	6.4914	6.5020	6.5219	6.5392	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	6118	5942	5986	6054	6057	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Buy	50.76	49.37	50.06	51.17	51.59	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GOLD	Buy	1865	1838	1851	1892	1929	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Totalindo Eka Persada Tbk (TOPS) meyakini prospek bisnis sektor konstruksi dan infrastruktur membaik pada tahun 2021.** Salah satu pendorongnya adalah rencana pembangunan infrastruktur oleh pemerintah pada tahun 2021. Sekretaris Perusahaan TOPS mengatakan untuk memaksimalkan peluang tersebut, perusahaan akan mendorong inovasi dan teknologi. Oleh sebab itu, TOPS akan mengalokasikan belanja modal pada tahun depan untuk fokus pada peningkatan sistem teknologi informasi demi mendorong operasional perusahaan. (Kontan, 17 Desember 2020)
- **PT Urban Jakarta Propertindo Tbk (URBN) tengah menggarap lima proyek properti berorientasi transit (*transit oriented development/TOD*).** Founder URBN menjelaskan perusahaan kini memiliki lima proyek TOD di Jakarta dan Bekasi dengan nilai kapitalisasi sekitar IDR22,77 triliun. Ke depan, URBN akan terus menambah proyek properti berbasis TOD di sejumlah lokasi. Menurut pihaknya, konsep pengembangan properti berbasis TOD sangat dibutuhkan bagi *megacities* sebesar Jabodetabek. (Investor Daily, 17 Desember 2020)
- **PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EMPT) mengalokasikan belanja modal (*capex*) sebesar IDR100 miliar pada tahun 2021.** Adapun *capex* tersebut lebih rendah dari tahun ini yang sebesar IDR150 miliar. *Capex* tersebut akan digunakan untuk membiayai pengembangan infrastruktur, yakni pembelian tanah untuk pembangunan gedung dan gudang cabang yang berlokasi di Tegal dan Kediri. Selain itu, *capex* akan digunakan untuk pengembangan operasional, yakni merenovasi gedung dan gudang cabang di Yogyakarta dan Manado. (Investor Daily, 17 Desember 2020)